 ISSN Online : .....

Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Dari Penambangan Pasir Di Kelurahan Bonegunu Kabupaten Buton Utara

Socio-Economic and Environmental Impacts of Sand Mining in Bonegunu Village, North Buton Regency

[1]Azirudin, [2]Asrim, [3]Sarman

Program Studi Teknik Pertambangan
Fakultas Teknik
Universitas Dayanu Ikhsanuddin
Jln. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 (0402) 21327
E-Mail : azirrudin72@gmail.com[1], asrim@unidayan.ac.id[2], Sarman@unidayan.ac.id[3]

ABSTRAK

Pertambangan memiliki peran penting dalam perekonomian dengan menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan negara, dan memperluas ekonomi masyarakat sekitar. Namun, kegiatan ini juga memberikan dampak buruk terhadap lingkungan, baik fisik maupun sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui koefisien sosial ekonomi dan lingkungan yang ditimbulkan oleh penambangan pasir di Kelurahan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara, serta untuk mengidentifikasi persentase pengaruh sosial ekonomi dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas penambangan pasir di daerah tersebut. Metodologi penelitian yaitu kualitatif dengan pengolahan data menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambangan pasir di Kelurahan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara, memberikan dampak signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan. Secara sosial ekonomi, penambangan meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan, dengan 75% responden merasakan dampak positif. Namun, di sisi lingkungan, penambangan menyebabkan kerusakan ekosistem dan pencemaran, yang dirasakan oleh 60% responden. Hasil analisis koefisien menunjukkan adanya korelasi positif terhadap peningkatan ekonomi (r = 0.571) dan korelasi negatif terhadap kerusakan lingkungan (r = -0.462), mencerminkan dampak ganda yang ditimbulkan oleh kegiatan penambangan pasir.

Kata Kunci : Penambangan Pasir, Dampak Sosial Ekonomi, Dampak Lingkungan

ABSTRACT

Mining plays an important role in the economy by creating jobs, increasing state revenues, and expanding the economy of the surrounding community. However, this activity also has a negative impact on the environment, both physically and socially. The purpose of this study was to determine the socioeconomic and environmental coefficients caused by sand mining in Bonegunu Village, North Buton Regency, and to identify the percentage of socioeconomic and environmental influences caused by sand mining activities in the area. The research methodology is qualitative with data processing using SPSS. The results of this study indicate that sand mining in Bonegunu Village, North Buton Regency, has a significant impact on socioeconomic and environmental conditions. Socioeconomically, mining increases income and creates jobs, with 75% of respondents feeling a positive impact. However, on the environmental side, mining causes ecosystem damage and pollution, which is felt by 60% of respondents. The results of the coefficient analysis show a positive correlation with economic improvement (r = 0.571**) and a negative correlation with environmental damage (r = -0.462*), reflecting the double impact of sand mining activities.

Keywords: Sand Mining, Socioeconomic Impact, Environmental Impact

 ISSN Online : .....

PENDAHULUAN

Pertambangan memainkan peran penting yang dikembangkan dengan menciptakan zat alami untuk industri, meluaskan lapangan pekerjaan, sebagai sumber pendapatan negara, dan memperluas pendapatan sekitar kawasan pertambangan. Selain itu, pertambangan juga memberikan beberapa pengaruh buruk pada lingkungan. Pertambangan sebagai perubahan yang terjadi karena tindakan pertambangan. Kagiatan pertmbangan tersebut dapat bersifat alamiah, terlepas dari apakah senyawa, fisik atau organik. Dampaknya bisa positif sebagai keuntungan, bisa juga negatif sebagai bahaya, terhadap lingkungan fisik dan non-fisik termasuk kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pertambangan tersebut (Soemarwoto, 2003).

Penambangan pasir secara langsung ataupun tidak langsung merupakan industri yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan perekonomian dan pendapatan masyarakat dan juga tingkat kesejahteraan masyarakat semakin naik. Disisi lain para penambang pasir melakukan pertemuan orang-perorang dan membentuk kelompok untuk melakukan kerjasama, berintraksi untuk mencapai tujuan bersama. Usaha penambangan pasir sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar membawa pengaruh berupa perubahan lingkungan terutama bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat seperti dampak sosial adanya penambangan pasir berkaitan dengan intraksi sosial dan kerjasama, kerjasama merupakan sebagaian atau usaha antar orang perorang atau kelompok manusia untuk mencapai satuan atau beberapa tujuan bersama. Dampak negatif yaitu Pertikaian atau konflik yang terjadi karena terjadinya persepsi yang berbeda. Dan masyarakat menjadi individualis karena ekonominya lebih meningkat sehingga sebagian masyarakat menjadi lebih mandiri (Adawiyah, 2019).

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kawasan pertambangan pasir, salah satunya di Kelurahan Bonegunu Kabupaten Buton Utara merupakan salah satu Daerah yang memiliki potensi sumber daya alam dan merupakan salah satu kawasan yang memiliki lokasi tambang pasir (galian C). Kegiatan tambang pasir di Kelurahan Bonegunu tentu akan berpengaruh terhadap kondisi non fisik lingkungan permukiman yaitu kondisi sosial ekonomi masyarakat seperti dengan adanya aktivitas penambangan tersebut banyak keluhan warga terkait permasalahan yang ditimbulkan, namun dibalik permasalahan yang ditimbulkan pertambangan pasir memiliki pengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan adanya industri pertambangan batu pasir di Kelurahan Bonegunu tentu akan berpengaruh positif ataupun negative terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti

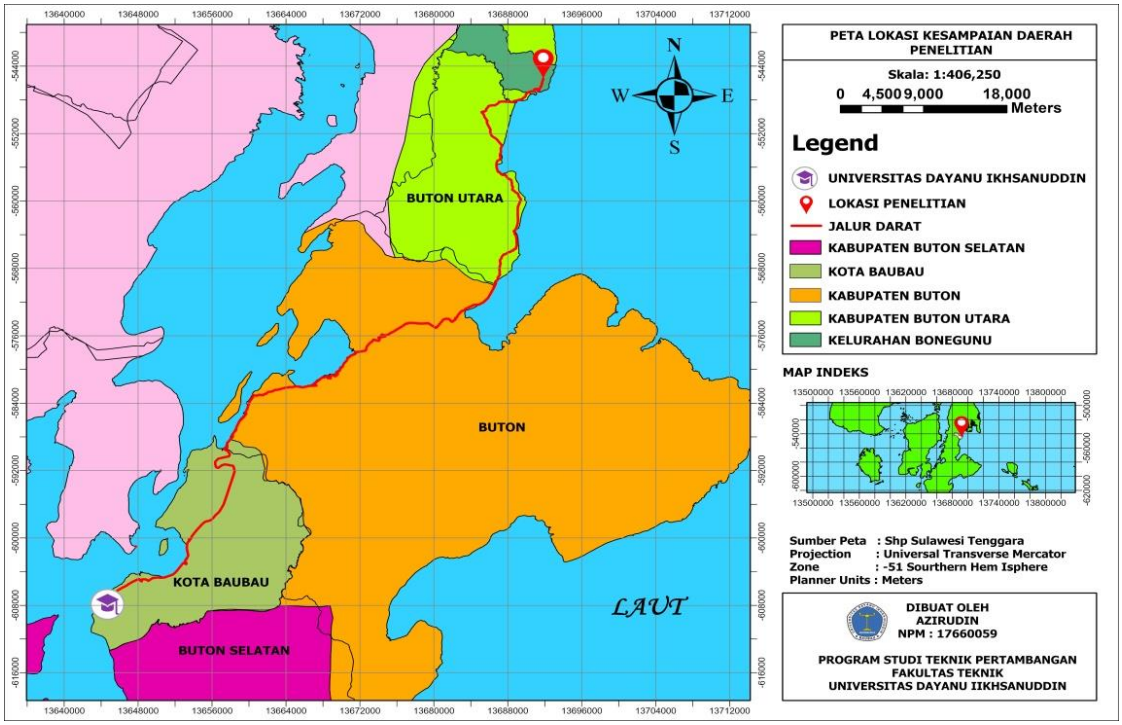

Gambar 1 Peta Lokasi Dan Kesampaian Daerah

ISSN Online : .....

ingin melakukan pengamatan dan penggalian informasi yang lebih dalam tentang Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Dari Penambangan Batu Pasir Di Kelurahan Bonegunu Kabupaten Buton Utara.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Kesampaian Daerah

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara, yang dapat diakses dari Kota Baubau dengan menggunakan kendaraan bermotor atau angkutan umum, dengan waktu tempuh sekitar 4 jam.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan akibat penambangan pasir di Kelurahan Bonegunu. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dengan menggunakan analisis statistik SPSS dan disajikan dalam bentuk kesimpulan deskriptif.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Mei, bertempat di Kelurahan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara.

D. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku lapangan, alat tulis, dan laptop untuk pengolahan data.

E. Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi informasi yang ada. Data sekunder didapatkan dari pihak Desa sebagai referensi tambahan.

F. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bonegunu, sementara sampel penelitian terdiri dari 30 responden yang dipilih secara purposive untuk mewakili populasi.

G. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan pengolahan data meliputi penyusunan kuesioner, distribusi kepada responden, dan rekapitulasi jawaban di Microsoft Excel. Data kemudian dianalisis menggunakan SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas, serta regresi sederhana untuk memperoleh kesimpulan yang valid mengenai dampak penambangan pasir terhadap sosial ekonomi dan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Responden

Penelitian ini melibatkan masyarakat Kelurahan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara sebagai responden. Kuesioner yang terdiri dari 26 pertanyaan digunakan untuk menggali informasi mengenai dampak sosial ekonomi dan lingkungan akibat penambangan pasir di wilayah tersebut.

B. Gambaran Umum Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebagian besar responden penelitian ini adalah laki-laki, dengan 77% dari total responden, sedangkan perempuan hanya berjumlah 23%. Hal ini menunjukkan dominasi laki-laki dalam partisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1.	Laki-laki	23	77%
2.	Perempuan	7	23%
Jumlah		30	100%

C. Gambaran Umum Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1.	<25	7	23%
2.	26-30	11	37%
3.	31-35	8	27%
4.	36-40	4	13%
Jumlah		30	100%

Sebagian besar responden berusia antara 26 hingga 30 tahun, sebanyak 37%, diikuti oleh kelompok usia 31-35 tahun yang mencakup 27% responden. Kelompok usia <25 tahun berjumlah 23%, menunjukkan keberagaman usia dalam sampel.

D. Data Kuesioner

 ISSN Online : .....

Tabel 3 Rekapitulasi Jawaban 30 Responden

Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Dari Penambangan Pasir Di Kelurahan Bonegunu Kabupaten Buton Utara																													
No	Variabel Pengaruh Sosial Ekonpomi (X1)													Variabel Pengaruh Lingkungan (X2)									Variabel Penambangan Pasir (y)							Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	(X1)	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	(X2)	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	(Y)	
1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	40	2	4	4	4	2	2	3	2	23	1	2	3	4	4	4	18	81
2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	2	4	40	1	4	4	4	1	2	3	2	21	2	2	3	4	4	4	19	80
3	4	3	4	2	4	2	2	2	1	2	2	4	32	2	4	4	4	2	2	4	2	24	2	2	2	4	4	4	18	74
4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	36	2	4	4	2	2	2	4	4	24	1	4	3	2	2	2	14	74
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	104
6	2	4	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	28	2	2	2	2	2	4	4	2	20	3	2	4	2	2	2	15	63
7	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	25	2	4	2	2	2	4	2	5	23	2	4	3	3	3	3	18	66
8	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	44	4	5	5	5	4	3	4	4	34	3	4	5	4	4	4	24	102
9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	5	4	4	5	34	4	4	4	4	4	4	24	104
10	4	2	4	3	4	1	4	2	2	2	2	2	32	3	5	5	2	3	2	2	4	26	2	4	2	4	4	2	18	76
11	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	24	3	1	1	2	4	2	2	4	19	2	4	1	4	4	4	19	62
12	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	41	4	4	4	4	5	4	4	5	34	4	4	4	4	4	4	24	99
13	2	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	1	30	2	4	2	4	5	2	2	5	26	2	4	3	4	4	5	22	78
14	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	39	4	5	3	5	4	4	4	4	33	2	4	5	4	4	4	23	95
15	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	1	32	2	4	3	4	4	4	3	1	25	1	4	3	2	3	4	17	74
16	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	4	30	1	4	3	4	4	4	3	4	27	2	4	5	3	3	4	21	78
17	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23	101
18	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	40	2	4	1	4	4	5	4	4	28	3	4	4	4	4	4	23	91
19	2	3	2	2	4	2	3	4	2	4	2	3	33	2	5	2	4	4	4	4	5	30	2	4	3	4	2	4	19	82
20	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	42	2	4	3	5	5	4	4	5	32	1	5	3	4	4	4	21	95
21	4	3	1	4	2	3	4	2	2	3	4	2	34	1	1	4	4	5	4	4	2	25	4	2	4	2	4	4	20	79
22	4	4	3	2	4	1	3	2	1	4	4	4	36	2	4	4	4	3	4	4	5	30	1	4	4	3	4	4	20	86
23	3	3	2	3	4	1	2	4	2	4	4	4	36	4	4	3	5	4	4	3	4	31	1	4	3	4	4	4	20	87
24	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	38	4	3	4	4	5	3	4	4	31	4	4	1	4	2	4	19	88
25	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	40	4	4	2	5	4	4	3	4	30	2	4	3	4	4	4	21	91
26	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	39	3	4	2	5	4	4	4	5	31	2	5	2	5	4	4	22	92
27	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	39	2	1	4	4	4	4	4	4	27	1	4	4	5	2	4	20	86
28	4	4	4	2	2	2	4	4	1	3	3	4	37	2	4	4	4	5	4	4	4	31	4	4	2	5	4	4	23	91
29	4	4	2	4	4	4	3		1	4	4	2	40	2	4	3	4	4	4	3	4	28	2	4	4	4	5	4	23	91
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	45	2	5	4	4	4	4	4	4	31	4	4	3	4	5	4	24	100

Dari 30 responden yang mengisi kuesioner, data dikumpulkan menggunakan skala Likert untuk menilai pengaruh sosial ekonomi dan lingkungan akibat penambangan pasir. Skala tersebut membantu untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju terh adap pernyataan yang ada.

E. Uji Validitas di SPSS

Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Validitas diuji dengan membandingkan nilai korelasi (r hitung) terhadap nilai kritis (r tabel), dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar item dalam kuesioner valid.

Tabel 4 Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level Of Signifikance		N	The Level Of Signifikance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380
22	0.432	0.537	46	0.291	0.376
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361

Uji validitas pada penelitian ini akan dijelaskan secara terperinci tentang, dampak Pengaruh Sosial Ekonomi dan Lingkungan akibat penambangan pasir Berikut adalah hasil uji adalah ringkasan dari Tabel 4.

Tabel 5 Uji Validasi Variabel Sosial Ekonomi (X1) Pertanyaan Nilai r hitung Nilai r tabel Keterangan

Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1	0,587	0,361	Valid
X1.2	0,463		Valid
X1.3	0,471		Valid
X1.4	0,447		Valid
X1.5	0,532		Valid
X1.6	0,476		Valid
X1.7	0,474		Valid
X1.8	0,552		Valid
X1.9	0,417		Valid
X1.10	0,556		Valid
X1.11	0,543		Valid
X1.12	0,528		Valid

Dari tabel 5 diatas, terlihat bahwa untuk pernyataan variabel Pengaruh Sosial Ekonomi (X1) tidak ada yang dibuang atau dengan kata lain butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid yang ditunjukan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

ISSN Online : .....

Tabel 6 Uji Validasi Variabel Lingkungan (X2)

Pertanyaan	Nilai r $_{hitung}$	Nilai r $_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,541	0,361	Valid
X2.2	0.420		Valid
X2.3	0,376		Valid
X2.4	0.690		Valid
X2.5	0,526		Valid
X2.6	0,439		Valid
X2.7	0,552		Valid
X2.8	0,402		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 4.7 dapat dilihat bahwa untuk instrumen pernyataan variabel dampak Lingkungan (X2) tidak ada yang dibuang atau dengan kata lain butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid yang ditunjukan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

Tabel 7 Uji Validitas Variabel Penambangan Pasir (Y)

Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Y.1	0,428	0,361	Valid
Y.2	0,415		Valid
Y.3	0,376		Valid
Y.4	0,507		Valid
Y.5	0,442		Valid
Y.6	0,437		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 7 dapat dilihat bahwa untuk instrumen pernyataan variabel Penambangan pasir (Y) tidak ada yang dibuang atau dengan kata lain butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid yang ditunjukan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

Dari hasil keseluruhan tabel diatas menunjukan bahwa dari 26 item pertanyaan X1, X2, dan Y responden yang di uji validitasnya dinyatakan "valid" Maka nilai uji validitas ketika dibandingkan nilai rtabel dan rhitung sebagian sebesar dikatakan valid karena nilai rhitung lebih dari rtabel.

F. Uji Reliabilitas di SPSS

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil dari kuesioner yang digunakan. Dengan menggunakan program SPSS, nilai Cronbach's Alpha diuji dan hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk penelitian ini.

G. Analisis Regresi Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	26

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk enguji pengaruh variabel independen, yaitu dampak sosial ekonomi (X1) dan lingkungan (X2), terhadap variabel dependen, yaitu penambangan batu pasir (Y). Selain itu, analisis ini juga melibatkan koefisien determinasi, persamaan garis regresi, dan koefisien korelasi, yang memberikan gambaran seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (dampak sosial ekonomi dan lingkungan) terhadap variabel dependen (penambangan batu pasir). Hasil analisis menunjukkan nilai R2 sebesar 0,983 atau 98,3%, yang menunjukkan pengaruh sangat kuat dari kedua variabel independen terhadap penambangan batu pasir, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi: Y = 0,631 + 0,869X1 + 0,625X2. Koefisien regresi menunjukkan bahwa dampak sosial ekonomi (X1) dan dampak lingkungan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap penambangan batu pasir, dengan koefisien masing-masing 0,869 dan 0,625, yang menunjukkan bahwa kedua faktor ini berkontribusi dalam meningkatkan aktivitas penambangan.

 ISSN Online : .....

Gambar 2 Kerusakan Lingkungan

Tabel 10 Persamaan Garis Regresi

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,631	1,071		,496	,724
DampakSosial Ekonomi	,869	,084	,669	7,952	,001
Dampak Lingkungan	,625	,082	,333	3,956	,000
a. Dependent Variable: Penambangan pasir					

3 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil uji ANOVA, ditemukan bahwa Fhitung = 766,317 lebih besar dari Ftabel = 3,354 dengan nilai signifikansi 0,001, yang menunjukkan bahwa variabel dampak sosial ekonomi dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap penambangan batu pasir di Kelurahan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **pengaruh sosial ekonomi dan lingkungan dari penambangan pasir di Kelurahan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara**, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penambangan pasir memberikan dampak signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat setempat. Dari sisi sosial ekonomi, penambangan pasir meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan, yang dapat dilihat dari 75% responden yang merasakan dampak positif secara langsung. Namun, dampak negatif yang timbul, seperti kerusakan lingkungan dan penurunan kualitas ekosistem, juga signifikan, dengan 60% responden melaporkan dampak negatif tersebut. Koefisien sosial ekonomi dan lingkungan yang dihasilkan melalui analisis regresi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara peningkatan ekonomi dan kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan.

SARAN

pemerintah dan pihak terkait mengimplementasikan kebijakan pengelolaan penambangan pasir yang lebih berkelanjutan, dengan fokus pada perlindungan lingkungan dan pemulihan ekosistem yang terpengaruh. Hal ini dapat dilakukan melalui pengawasan yang lebih ketat, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penting untuk mengedukasi masyarakat tentang dampak negatif penambangan dan cara-cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan, agar kegiatan penambangan tetap memberikan manfaat ekonomi tanpa merusak keberlanjutan alam dan kesejahteraan masyarakat jangka panjang.
40 mini

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa terima kasih, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini. Terutama kepada masyarakat Kelurahan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara, yang telah bersedia menjadi responden dan berbagi informasi berharga terkait dampak penambangan pasir. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Astrawan, Wayan Gede, Analisis Sosial Ekonomi Penambangan Galian C di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Sarang Asem, Jurnal Penelitian, vol 4:1, 2014.

Badan Pusat Indonesia. (2019). Statistik Indonesia 2019. Badan Pusat Statistik Indonesia.

Dhiaurrahma. (2018). Pengaruh Keberadaan Tambang Pasir Terhadap Lingkungan Permukiman Di Desa Ujung Baji Kecamatan Sanrobone Kbupaten Takalar. Makassar: UIN AlauddinMakassar.

Djatmiko, I. W. (2018). Stretegi Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi Bidang Pendidikan, UNY Press, 160 hlm.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS

19 (edisi ke lima). Semarang: Universitas Diponegoro

ISSN Online : .....

Gunawan, C. (2018). Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25). Yogyakarta: Deepublish.

Hasibuan, Puspa Melati (2006). Dampak Penambangan Bahan Galian golongan C Tehadap LingkunganSekitarnya Di Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Equality vol. 11 No. 1.

Kartasapoetra, dkk, 2005, Teknologi Konservasi Tanah dan air, cetak ke V, Rineka Cipta: Jakarta

Kusumawati, Reni dan Wiwik Sri Utami, ”Dampak Kegiatan Penambangan Pasir TerhadapKondisi Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”, Swara bumi, vol. 1:2, 2012.